



Harga Daging Sapi Masih Tinggi

■ Pemkot Yogya Pantau Bahan Pokok di Pasar Beringharjo, Antisipasi Inflasi Akibat Kenaikan Tarif BBM

YOGYA, TRIBUN - Harga daging sapi di Pasar Beringharjo, Kota Yogya, masih bertahan di angka yang cukup tinggi semenjak bulan puasa di April 2022 lalu. Pedagang menyebut harganya kini masih kisaran Rp135.000 per kilogram (kg).

"Sekarang Rp135.000, untuk daging yang bagus. Kalau untuk Yogya, ya, termasuk tinggi. Apalagi, kalau Beringharjo kan biasanya buat kulakan, jadi di pasar lain bisa lebih tinggi lagi," kata seorang pedagang daging, Rian, Rabu (14/9).

Rian menerangkan harga daging sapi naik sejak pertengahan puasa lalu bulan April. Sebelum mengalami kenaikan, harga daging sapi di Pasar Beringharjo sekitar Rp120.000 per kg. Menurut dia, kenaikan harga dipengaruhi oleh kelangkaan sapi potong dan penyebaran penyakit mulut dan kuku (PMK) yang menyerang sapi.

"Naik itu pertengahan puasa, terus kan Lebaran, disambung Lebaran Haji. Terus, malah kena PMK, jadi ya harganya tinggi terus," terangnya.

Berbeda dengan bulan-bulan sebelumnya, saat ini ketersediaan daging sapi menurutnya relatif aman dan tidak mengalami kelangkaan. Kendati demikian hal tersebut tidak lantas membuat harga daging sapi turun.

"Kalau daging sapi jarang sih turun, biasanya sih naik. Harga Rp130.000-135.000 ya, rata-rata

CENDERUNG FLUKTUATIF

- Harga daging sapi di Pasar Beringharjo, masih cukup tinggi, sekitar Rp135.000 per kilogram.

- Kondisi tingginya harga daging sapi sudah berlangsung semenjak bulan puasa di April 2022 lalu.

- Sementara itu, harga beberapa bahan pokok lain justru menurun, meski ada kenaikan harga BBM.

memang segitu," imbuhnya. Kondisi berbeda dialami sejumlah bahan pokok lain yang harganya justru menurun. Pedagang Pasar Beringharjo, Wati (62) menyebut ada sejumlah komoditas yang mengalami penurunan harga, salah satunya cabai merah, meski stoknya terbilang aman.

"Cabai merah agak turun. Kalau yang agak naik itu rawit. Rawit merah kemarin Rp40.000, sekarang Rp45.000. Cabai keriting kemarin Rp65.000, sekarang cuma Rp50.000. Pembelian dari masyarakat stabil. Stok aman," jelasnya.

Pemerintah Kota Yogyakarta juga melakukan pemantauan ketersediaan dan harga bahan pokok di Pasar Beringharjo. Rabu (14/) kemarin. Penjabat Wali Kota Yogyakarta, Sumadi mengatakan kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) belum lama

ini dikhawatirkan memicu inflasi. Meski angka inflasi di Kota Yogyakarta sempat naik, harga kebutuhan pokok di Kota Yogyakarta disebutnya relatif stabil dan ketersediaannya aman.

"Ini kaitannya dengan penanggulangan inflasi. Kami bergerak cepat melakukan pemantauan terhadap harga yang memungkinkan mendongkrak angka inflasi. Ada beberapa ya, seperti beras, daging, sayuran, sudah kami pantau. Alhamdulillah masih terkendali, dalam arti stoknya, harga juga stabil," katanya.

Turunan

Dari pantauannya, ada beberapa komoditas yang justru mengalami penurunan harga. Sebut saja cabai keriting yang tadinya di atas Rp50.000, kini turun di kisaran Rp35.000. Telur yang sebelumnya sempat meroket di atas Rp30.000 per kilogram, kini turun menjadi Rp27.000. Pihaknya pun memiliki skema khusus apabila dalam waktu dekat terjadi lonjakan harga kebutuhan pokok.

Pemkot Yogyakarta bakal menggelar pasar murah, berkoordinasi dengan Karah dan Bulog. "Apabila nanti ada hal-hal berkaitan dengan stok langka, kita minta di-drop dan nanti ongkos angkut terhadap produk itu akan kami siapkan. Jadi, kami menyiapkan skema pengangkutannya, kami berikan subsidi," ujarnya. (maw)



PERDAGANGAN - Pedagang membungkus daging sapi di Pasar Beringharjo, Rabu (14/9). Harga daging sapi saat ini cenderung masih tinggi, sekitar Rp135.000 per kilogram. INSET: Penjabat Wali Kota Yogya dan jajaran memantau perkembangan harga bahan pokok di Pasar Beringharjo.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pertanian dan Pangan			
3. Dinas Perdagangan			
4. Bagian Perekonomian dan Kerja Sama			

Yogyakarta, 20 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005